

SKRIPSI
FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA TINDAK PIDANA PELANGGARAN
LALU LINTAS OLEH PENGENDARA KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA
DI KOTA PAINAN

oleh :

EGGI KRISMARDIANTO

1110113099

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA MURNI
(PK IV)



PEMBIMBING

Yuserwan, S.H., M.H., LL.M

Nilma Suryani, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

**FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA TINDAK PIDANA PELANGGARAN
LALU LINTAS OLEH PENGENDARA KENDARAAN BERMOTOR RODA
DUA DI KOTA PAINAN**

(Eggi Krismardianto, BP: 1110113099, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 70 hlm, 2017)

ABSTRAK

Indonesia adalah Negara hukum, penegasan sebagai negara hukum terdapat dalam Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945 perubahan ketiga. Konsekuensi sebagai Negara hukum adalah kehidupan bernegara harus berdasar hukum. Sesuai dengan konsep negara hukum, maka penyelenggara negara tersebut diatas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya harus berdasarkan hukum. Faktor kepatuhan hukum masyarakat terhadap lalu lintas kurang sehingga terjadi pelanggaran lalu lintas oleh kendaraan bermotor roda dua bahkan menyebabkan kecelakaan. Pelanggaran lalu lintas adalah perbuatan yang bertentangan dengan lalu lintas dan atau peraturan pelaksanaannya, baik yang dapat ataupun tidak dapat menimbulkan kerugian jiwa atau benda juga kelancaran lalu lintas. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya tindak pidana pelanggaran lalu lintas oleh pengendara kendaraan bermotor roda dua di Kota Painan tersebut, Penulis tertarik mengkajinya dan menuangkannya dalam sebuah skripsi. Berdasarkan hal tersebut, penulis kemudian tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pelanggaran lalu lintas oleh pengendara sepeda motor di Kota Painan dan upaya apa saja yang dilakukan oleh Satuan Polantas dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas oleh pengendara sepeda motor di Kota Painan. Penulisan skripsi ini menggunakan metode pendekatan empiris (yuridis sosiologis) yaitu merupakan metode pendekatan masalah yang dilakukan dengan mempelajari hukum positif dari suatu objek penelitian dan melihat penerapan prakteknya di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengumpulkan data primer yang diperoleh langsung dari narasumber, yaitu Satlantas Polres Pesisir Selatan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa faktor penyebab terjadinya pelanggaran lalu lintas di Kota Painan disebabkan oleh faktor manusia, kendaraan dan jalan. Kendaraan merupakan salah satu faktor yang secara langsung terlibat dalam dinamika lalu lintas jalan raya dengan dikendalikan oleh manusia, interaksi antara manusia dan kendaraan dalam satu kesatuan gerak di jalan raya memerlukan penanganan khusus baik terhadap mental, pengetahuan dan keterampilan pengemudi maupun kesiapan (laik jalan) kendaraan tersebut untuk dioperasikan di jalan raya. Tujuan utama diadakannya tes sebelum penerbitan Surat Izin Mengemudi (SIM), yaitu untuk melihat kemampuan dan kematangan calon pengendara mengenai kendaraan bermotor. Upaya yang dilakukan oleh Satlantas Polres Pesisir Selatan dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas bagi Pengendara Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kota Painan adalah dengan menggunakan metode preventif dan metode represif. Metode represif pada hakekatnya merupakan upaya terakhir yang ditempuh ketika tindakan edukatif yang terkandung didalam metode preventif tidak dapat menanggulangi permasalahan lalu lintas.